

ABSTRAK

Resiana Anindia: Pengaruh Piutang *Murabahah* dan Piutang *Istishna'* terhadap Total Aset Bank Muamalat Indonesia.

Berbagai macam pembiayaan digunakan oleh bank syariah dalam produksinya salah satunya seperti pembiayaan *murabahah* dan *istishna'*. Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Sedangkan pembiayaan *Istishna'* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shami'*). Dari produk tersebut bank mendapatkan pertumbuhan aset yang selalu meningkat. Sehingga pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* mampu menambah aset perusahaan dengan meningkatkan kegiatan penyaluran dan kepada nasabah dengan meningkatkan produk pembiayaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh piutang *murabahah* terhadap total aset secara parsial, piutang *istishna'* terhadap total aset secara parsial serta pengaruh piutang *murabahah* dan piutang *istishna'* terhadap total aset secara simultan pada Bank Muamalat Indonesia.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa angka yang diperoleh dari keuangan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan berganda, analisis korelasi parsial dan simultan, analisis koefisien determinasi, uji t serta uji f. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2016 yang berasal dari website resmi Bank Muamalat Indonesia.

Hasil dari penelitian ini adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,118 < 2,228$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa secara parsial piutang *murabahah* terdapat pengaruh negatif tidak signifikan terhadap total aset pada Bank Muamalat Indonesia. Kemudian hasil penelitian dari piutang *istishna'* adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,803 < 2,228$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa piutang *istishna'* terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara piutang *istishna'* terhadap total aset pada Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan secara simultan menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa piutang *murabahah* dan piutang *istishna'* secara simultan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap total aset pada Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci: *Piutang Murabahah, Piutang Istishna', Total Aset*